

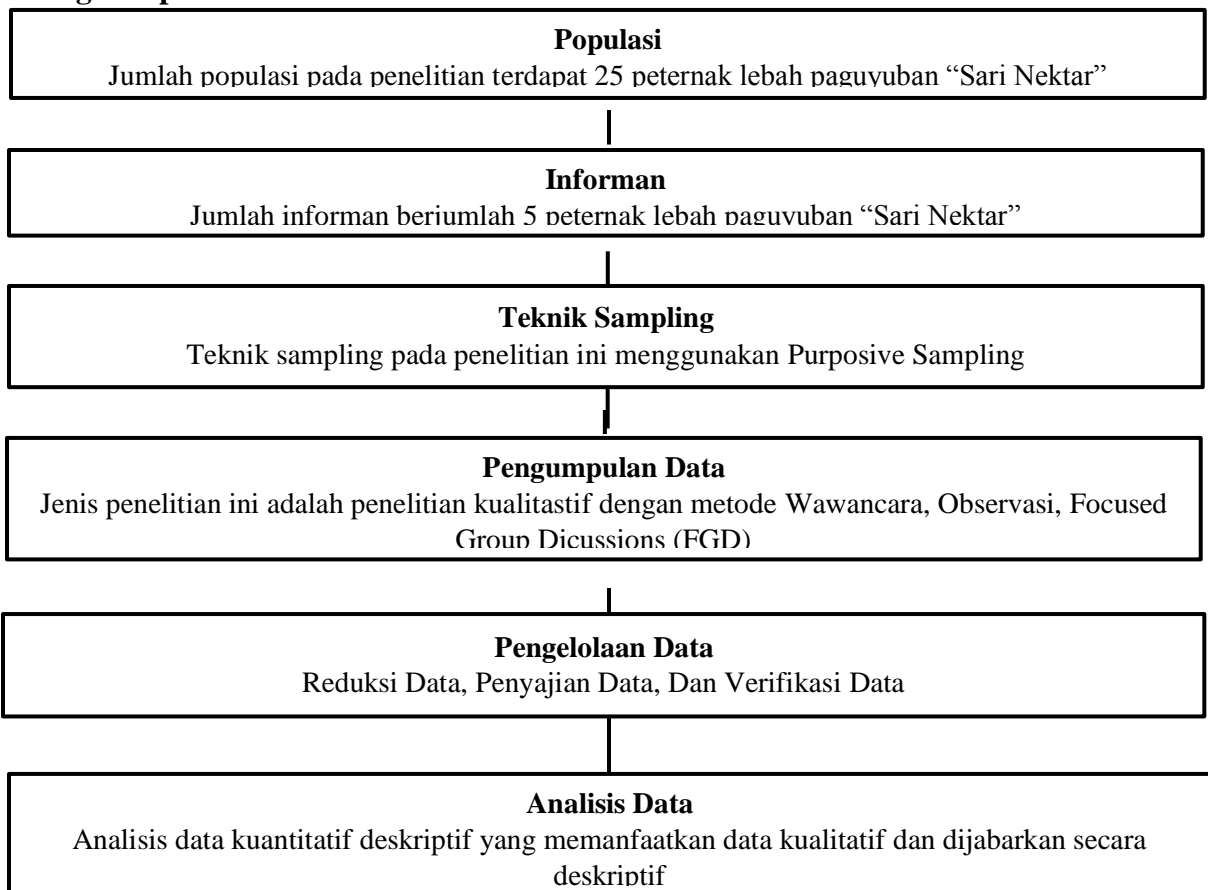
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Metode yang di gunakan penelitian ini adalah metode semi kualitatif numerik. memberikan batasan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan - kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala - gejala, nilai, makna, keyakinan, pikiran dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa – peristiwa kehidupan. Sementara itu, Bogdan dan Taylor (2019) mendefinisikan metodologi kualitatif numerik sebagai penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peternakan lebah “Sari Nektar” di Desa Jambu, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Adapun Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 – Mei 2024 dengan rangkaian sebagai berikut :

Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Mei
Survey Awal									
Penyusunan Proposal Skripsi									
Seminar Proposal									
Pengurusan Perizinan Penelitian									
Persiapan Penelitian									
Pengumpulan Data									
Pengolahan Data									
Penyusunan Skripsi									
Sidang penelitian									

3.4 Populasi dan Informan Penelitian

a) Populasi :

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada peternakan lebah “Paguyuban Sari Nektar” sejumlah 25 peternak dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling.

b) Informan :

Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 peternak. Yang dimana terdiri dari 2 pekerja maintenance kotak lebah, 2 pekerja pemindahan kotak lebah, 2 pekerja pemanenan royal jelly, 2 pekerja pemanenan bee pollen, dan 1 koordinator lapangan yang mengatur pekerja dilapangan pada “Paguyuban Sari Nektar”

3.5 Objek Penelitian

Objek pada penelitian yaitu peternakan lebah paguyuban “Sari Nektar”. Objek di anggap linier dikarenakan sesuai dengan konsep dan judul pada penelitian yaitu menganalisa potensi bahaya dan resiko pada lingkungan kerja peternakan yaitu peternakan lebah. Pada variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel kualitatif. Variabel digunakan untuk mengukur dari keadaan yang dialami pekerja peternak lebah setelah melakukan kegiatan peternakan.

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data telah dimulai pada saat peneliti terjun ke lokasi untuk melakukan pengumpulan data di lapangan yaitu pada saat peneliti melakukan observasi, wawancara, mempelajari dokumen terhadap peristiwa atau kegiatan yang di teliti. Pada saat proses pengumpulan data berlangsung, sebagaimana Alat ukur/instrumen dan bahan penelitian. Dengan Jenis pengumpulan data:

a. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari petani lebah yang bekerja pada peternakan lebah “Sari Nektar” dengan observasi secara langsung, wawancara/interview, serta focus group discussion pada petani lebah, yang bertujuan untuk menginput data permasalahan pada penelitian ini.

b) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa data jumlah petani lebah dan gambaran .alur proses pada peternakan lebah yang diperoleh dari peternak lebah paguyuban “Sari Nektar” Tumpang .

b. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap

objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Observasi untuk memperoleh data tentang bahaya dan resiko yang terjadi pada lingkungan kerja peternakan lebah.

b) Focus Group Discussion

Focus Group Discussion adalah metode ini banyak digunakan sebagai cara dalam pengumpulan data penelitian sosial, memiliki kelebihan dalam pengambilan data kualitatif. Metode ini sangat populer dalam memberi kemudahan dan peluang bagi peneliti untuk menjalin keterbukaan, kepercayaan, dan memahami persepsi. Penggunaan FGD pada penelitian digunakan sebagai diskusi yang terfokus suatu grup dalam membahas masalah pada lingkungan kerja peternakan lebah yang diambil dari peternak lebah pada bagian tertentu, namun dalam suasana informal dan santai. Pada proses Focus Group Discussions ini mengambil pesertanya mencapai 25 orang dan menggunakan seorang perwakilan dari setiap divisi 5 orang. Tujuan dari perwakilan divisi disini yaitu dapat menyalurkan pendapat atau suara dari setiap peternak yang mengalami keluhan, yang bertujuan untuk mendapatkan data perkiraan bahaya dan resiko.

c. Pengambilan Data Penelitian

Pada tahap ini dilakukan metode pengambilan data berdasarkan data yang telah ditemukan pada lapangan, yaitu pada potensi bahaya yang ada pada “Paguyuban Peternak Lebah Sari Nektar” . Adapun proses pengambilan data penelitian sebagai berikut :

a) Identifikasi bahaya

Pada tahap pengidentifikasian bahaya, dilakukan identifikasi sumber bahaya pada setiap aktivitas yang ada. Identifikasi bahaya dapat berupa pengamatan terhadap bahaya yang memiliki kemungkinan terjadi dengan melihat bagaimana keadaan yang pada saat ini berada pada lapangan secara berkala dengan menggunakan form Identifikasi Bahaya, Penilaian & Pengendalian Risiko.

b. Penilaian risiko

Penilaian risiko dilakukan setelah identifikasi bahaya. Penilaian tersebut meliputi :

- Penilaian keparahan (consequences)

Consequences merupakan tingkat keparahan/keseriusan yang ditimbulkan dari suatu aktivitas. Skala Keparahahan Risiko (consequences) yang terdiri dari 6 kriteria yaitu malapetaka, bencana, sangat serius, serius, perawatan medis, dan P3K.

- Penilaian paparan (exposure)

Exposure merupakan suatu frekuensi atau durasi pekerja yang terpapar dengan suatu sumber bahaya. Parameter paparan ini biasanya dinyatakan dalam jangka waktu atau periode tertentu yang terdiri dari 7 kriteria yaitu terus menerus, sering, kadang-kadang, tidak sering, jarang, sangat jarang, dan tidak terpapar.

- Penilaian kemungkinan (likelihood)

Likelihood adalah kemungkinan terjadinya bahaya dari suatu aktivitas. Skala Kemungkinan Risiko (likelihood). Terdapat 6 kriteria kemungkinan, yaitu hamper pasti, mungkin terjadi, tidak biasa namun dapat terjadi, kecil kemungkinannya, sangat kecil kemungkinannya, dan mungkin terjadi.

- Penghitungan nilai risiko

Berikut adalah rumus dalam penghitungan risiko :

$$\text{Risk} = \text{consequences} \times \text{exposure} \times \text{likelihood.}$$

Pada penilaian risiko, dilakukan perhitungan Risk Reduction (RR) yaitu besarnya tingkat pengurangan risiko setelah mengimplementasikan pengendalian risiko.

$$\text{Risk Reduction} = (\text{Basic Risk} - \text{Existing Risk}) / \text{Basic Risk} \times 100\%$$

Setelah penilaian risiko, harus dilakukan penentuan peraturan dan persyaratan K3 yan sesuai dengan potensi bahaya yang teridentifikasi.

c. Komunikasi Resiko

Komunikasi resiko peneltiian menggunakan metode 5W+1H. Hal ini untuk memberikan keberlanjutan pada suatu permasalahan, pengorganisasian data agar lebih dapat dipahamu, serta menelusuri berbagai kemungkinan penyebab

suatu masalah. Metode 5W+1H untuk menganalisis resiko dan bahaya pekerjaan kerja yaitu sebagai berikut :

1. What, apa rencana pengendalian yang akan diusulkan?
2. Why, mengapa masalah tersebut perlu pengendalian?
3. Where, dimana lokasi yang tepat untuk melaksanakan pengendalian yang tlah diusulkan?
4. Who, siapa sasaran yang terlibat pada pengendalian tersebut?
5. When, kapan alokasi waktu yang dapat dilakukan implementasi pengendalian?
6. How, bagaimana metode atau cara untuk mengendalikan faktor penyebab utama tersebut?

Selanjutnya dilakukan langkah-langkah dari perancangan usulan perbaikan yang terdiri dari beberapa faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia, faktor sarana, faktor lingkungan, faktor metode, dan faktor material. Faktor manusia yaitu berkaitan dengan perilaku pekerja. Faktor sarana yaitu berkaitan dengan peralatan penunjang yang dilakukan pekerja untuk menyelesaikan suatu produksi. Faktor lingkungan yaitu berkaitan dengan kondisi atau situasi tempat kerja. Faktor metode yaitu berkaitan dengan cara pengaplikasian suatu metode kerja. Dan faktor material yaitu berkaitan dengan bahan baku yang akan digunakan selama proses produksi. Selanjutnya setelah faktor penyebab kecelakaan didapat, maka akan dilakukan perancangan usulan perbaikan yang nantinya diharapkan dapat memberikan penurunan pada resiko.

3.7 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasilpenelitian yang dilakukan agar laporan dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan, Pada saat proses pengumpulan data berlangsung, sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman (2018), proses analisis data kualitatif juga berlangsung yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) reduksi data 2) tampilan data ; dan 3)pemeriksaan kesimpulan dan verifikasi.

- a. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut

b. Pemeriksaan Data (Editing)

Pemeriksaan data dilakukan sebelum pengelolaan data. Data yang telah dikumpulkan dari beberapa hasil observasi yang perlu dibaca dan diperbaiki. Apabila terdapat hal yang salah atau meragukan, misalnya lengkap tidaknya kata dari hasil observasi, keterbacaan tulisan, kejelasan makna dan kesesuaian antara pertanyaan yang lain. Hal ini dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data.

c. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data, sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Dalam penarikan kesimpulan data yang terkumpul mempunyai makna tertentu, termasuk di dalamnya tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Untuk lebih memantapkan dan menguatkan hasil kesimpulan penelitian,

3.8 Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi Lembaga yang terkait dengan penelitian, serta

masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini karyawan).Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian ini digunakan dalam penelitian yaitu karyawan yang mengalami burnout dan beban kerja yang mengurangi kinerja karyawan. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton,1999 dalam Notoatmodjo). Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilampirkan informed consentnya di lampiran belakangdilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.